



Latihan lapangan pada program RELP di Akademi Kepolisian Semarang

HUBUNGAN MULTILATERAL

Bulan Oktober merupakan bulan yang sangat sibuk bagi JCLEC di mana 17 program diselenggarakan di Semarang, Jakarta, Filipina dan Maladewa dengan peserta yang berasal dari 19 negara.

Program Kepemimpinan Eksekutif Regional (RELP) merupakan program unggulan JCLEC sejak tahun 2007. Program yang awalnya dikembangkan oleh Polri dan AFP ini telah menciptakan banyak alumni anggota kepolisian tingkat senior yang bekerjasama lintas perbatasan baik di dunia nyata maupun dunia maya di kawasan Asia Pasifik. Program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ini, terus berkembang setiap tahunnya dengan fokus pada pola berpikir kritis dan keterampilan untuk melakukan riset, akuntabilitas dan kebijakan publik.

RELP 2019 memberikan kemampuan kepada tim penegak hukum dari Indonesia, Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, Tiongkok, Fiji, Malaysia, Maladewa, Myanmar, Papua Nugini, Singapura,

Thailand, Vanuatu dan Vietnam untuk berkolaborasi dalam menghadapi tantangan kejahatan lintas negara yang terus meningkat yaitu meliputi:

- Pemberantasan Terorisme; memerangi radikalisme, ekstrimisme kekerasan, dampak media sosial, strategi pemerintah terkait teroris asing (FTF)
- Kepemimpinan; teori mengenai etika kepemimpinan, ketahanan, pengambilan keputusan dan hubungan kerja sama
- Kesehatan Publik; hubungan antara penegakan hukum dengan kesehatan publik melalui pembahasan tentang wabah penyakit



Brigjen Pol. Nugroho S. Wibowo, S.I.K., M.Si. di Denmark, memberikan dukungan terhadap penerapan konvensi antar pemerintah melawan penyalahgunaan.

Brigjen Pol. Nugroho S. Wibowo, S.I.K., M.Si. (Direktur Eksekutif JCLEC) diundang untuk menyampaikan presentasi dalam Seminar Global 'CTO2024' pada bulan ini di Copenhagen. Pada tahun ini, forum yang memiliki tujuan untuk berbagi pengalaman dan pengembangan kapasitas terkait praktik penyidikan tindak pidana dan penegakan hukum ini, difokuskan pada 'model peace' - suatu teknik wawancara penyidikan yang menggunakan pendekatan berupa percakapan dan tidak konfrontatif dalam mewawancarai subjek.

Brigjen Pol. Wibowo menyampaikan tentang protap wawancara pemeriksaan yang diterapkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia yang menggabungkan metodologi yang terstandarisasi; hal ini telah sering disampaikan dalam Program Pelatihan Penyidikan Penyelundupan Orang (bidang perdagangan manusia/penyelundupan orang) yang dilaksanakan setiap tahunnya di JCLEC.

Oktober 2019

Pelatihan JCLEC



Surveilan Daerah Pinggiran/ Pedesaan (intelijen)

Semarang, 16/9 – 3/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Keterampilan surveilan yang digunakan di pedesaan.

20 peserta: Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Investigasi dan Wawancara Tingkat Dasar untuk Penanganan Penyelundupan Orang ke-2 (perdagangan manusia/ penyelundupan orang)

Semarang, 30/9 – 4/10

Kepolisian Kanada (RCMP)

Ulasan tentang manajemen strategis; identifikasi orang yang akan diwawancarai, bukti dan saksi untuk keperluan pembuktian di pengadilan.

18 peserta: Anggota Kepolisian Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand ditambah dari Bea Cukai dan Imigrasi Indonesia

Sertifikasi untuk Penyidik Senior (pemberantasan terorisme)

Jakarta, 30/9 – 3/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Sertifikasi penuh yang diterbitkan oleh Biro Sertifikasi Kepolisian Nasional yang diperlukan untuk menangani kasus terorisme.

30 peserta: Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Pelatihan Deteksi, Identifikasi dan Pemeriksaan Komponen Bom Rakitan ke-4 (forensik)

Filipina, 30/9 – 4/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Meningkatkan kemampuan personil keamanan maritim dan perbatasan untuk melacak dan menangkap pembuatan bom rakitan ilegal.

60 peserta: 3 dari Kepolisian Republik Indonesia didukung oleh JCLEC, plus peserta dari Filipina, Malaysia dan Amerika.

Membangun Tanggap Darurat Nasional yang Terkoordinasi (pemberantasan terorisme)

Maladewa, 6/10 – 10/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Menyiapkan perwakilan dari berbagai lembaga dan departemen di Maladewa sesuai peran mereka masing-masing dalam situasi darurat.

48 peserta: pejabat pemerintah Maladewa

Kursus Integritas Perbatasan Maritim

**(perdagangan manusia/
penyelundupan orang)**

Semarang, 7/10 – 11/10

Kepolisian Kanada (RCMP)

Kepatuhan pada hukum laut di Asia Tenggara.

17 peserta: Pimpinan dari Polisi Air, Angkatan Laut, Bea Cukai dan Imigrasi Indonesia

Pelatihan Dasar DVI Tingkat Regional (forensik)

Semarang, 7/10 – 11/10

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)
Prinsip-prinsip identifikasi korban bencana terutama tata kelola TKP bencana.

20 peserta: Kepolisian Indonesia, Fiji, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Singapura dan Thailand, serta perwakilan dari Kementerian Kesehatan Malaysia

Kursus Investigasi Sumber Terbuka ke-1 (perdagangan manusia/ penyelundupan orang)

Semarang, 7/10 – 11/10

Kepolisian Kanada (RCMP)

Menggunakan informasi yang tersedia dalam jaringan (internet dan media sosial) untuk membantu dalam investigasi penyelundupan orang.

16 peserta: Kepolisian Indonesia, Singapura dan Thailand

Pengintaian Sasaran Tingkat Lanjutan (intelijen)

Semarang, 7/10 – 11/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Perencanaan, persiapan, prosedur dan penerapan.

10 peserta: Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Penilaian Keamanan Fisik dalam Pemberantasan Terorisme 1 (pemberantasan terorisme)

Semarang, 7/10 – 11/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Menangani ancaman terorisme di obyek wisata dan tempat keramaian lainnya.

10 peserta: Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Program Kepemimpinan Eksekutif Regional (RELP) (kepemimpinan)

Semarang 14/10 – 25/10

Kepolisian Federal Australia (AFP)

Meningkatkan kapasitas dan kerja sama di kawasan, terutama terkait dengan pemberantasan terorisme, kepemimpinan dan kesehatan masyarakat.

18 peserta: Kepolisian dari Asia Tenggara (lihat halaman 1 buletin ini)

Manajemen Tanggap Keamanan Obyek Wisata (pemberantasan terorisme)

Maladewa, 14/10 – 15/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Pelatihan interaktif mengenai tanggapan terbaik untuk menyiapkan diri jika terjadi insiden terorisme.

82 peserta: pengelola dan karyawan obyek wisata (resor) di Maladewa

Pengintaian Sasaran Tingkat Lanjutan ke-3 (intelijen)

Semarang, 14/10 – 18/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Perencanaan, persiapan, prosedur dan penerapan.

10 peserta: Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Penilaian Keamanan Fisik dalam Pemberantasan Terorisme 1 (pemberantasan terorisme)

Semarang, 14/10 – 18/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Menggunakan informasi yang tersedia dalam jaringan (internet dan media sosial) untuk membantu dalam investigasi penyelundupan orang.

19 peserta: Kepolisian Indonesia, Malaysia dan Timor-Leste

Risiko dan Permasalahan Saat Ini dalam Penyelundupan Orang dan Perdagangan Manusia melalui udara

**(perdagangan manusia/
penyelundupan orang)**

Semarang, 21/10 – 25/10

RSO Bali Process

Latihan simulasi dan diskusi kelompok untuk mencegah terjadinya penyelundupan orang dan perdagangan manusia melalui jalur udara; baik tingkat nasional maupun internasional.

21 peserta: pejabat pemerintah dari Indonesia, Bangladesh, Brunei Darussalam, Malaysia, Maladewa, Pakistan, Filipina, Sri Lanka, Thailand dan Vietnam

Kursus Operator Cellebrite untuk Penanganan Penyelundupan Orang di Indonesia

**(perdagangan manusia/
penyelundupan orang)**

Jakarta, 22/10 – 24/10

Kepolisian Federal Australia (AFP)

Menggunakan peranti lunak forensik mobile secara tepat sehingga memastikan bukti yang diperoleh diterima di Pengadilan.

14 peserta: Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Pelatihan Operator Intelijen Lokasi Trilateral (intelijen)

Filipina, 29/10 – 31/10

Kantor Luar Negeri dan Persemakmuran Inggris
Pelatihan bagi operator portal, untuk meningkatkan upaya pemberantasan terorisme and kerja sama intelijen.

10 peserta: Kepolisian Indonesia, Malaysia dan Filipina